

**UPAYA DIPLOMASI BUDAYA PERGURUAN PENCAK  
SILAT MERPATI PUTIH PADA BAZAR DAN PANGGUNG  
GEMBIRA DI AMERIKA SERIKAT TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk  
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos)  
dalam bidang Hubungan Internasional



**Rugaya Assegaf**

**NIM 10040220101**

**Program Studi Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**Mei, 2024**

## PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rugaya Assegaf

Nim : 10040220101

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Upaya Diplomasi Budaya Perguruan Pencak Silat Merpati Putih Pada Bazar dan Panggung Gembira di Amerika Serikat Tahun 2019.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun,
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain,
3. Apabila Skripsi ini di kemudian hari terbukti sebagai karya plagiat, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 30 April 2024

Yang Menyatakan,



MATERAI TEMPEL  
ALX004565540

**Rugaya Assegaf**

NIM 10040220101

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan terhadap Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Rugaya Assegaf

Nim : 10040220101

Program Studi : Hubungan Internasional

Berjudul **Upaya Diplomasi Budaya Perguruan Pencak Silat Merpati Putih Pada Bazar dan Panggung Gembira di Amerika Serikat Tahun 2019**, saya berpendapat bahwa Skripsi dapat diujikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 30 April 2024

Dosen Pembimbing,



Zaky Ismail, M.S.I

NIP 198401052011011008

## PENGESAHAN

Skripsi oleh Rugaya Assegaf dengan judul **Upaya Diplomasi Budaya Perguruan Pencak Silat Merpati Putih Pada Bazar dan Panggung Gembira di Amerika Serikat Tahun 2019** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Mei 2024.

### Tim Penguji Skripsi


Penguji I

  
Zaky Ismail, M.S.I  
NIP 198212302011011007


Penguji II

  
Dra. Hj. Wahidah Zein Br Siregar, MA, Ph.D.  
NIP 196901051993032001

Penguji III

  
Dr. Zudan Rosyidi, MA.  
NIP 198103232009121004

Penguji IV



  
Rizki Rahmadini Nurika, S. Hub.Int., M.A.  
NIP 199003252018012001

Surabaya, 22 Mei 2024

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan

  
  
Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M. Ag.  
NIP 197306272000031002



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rugaya Assegaf  
NIM : 10090220101  
Fakultas/Jurusan : FISIP / Hubungan Internasional  
E-mail address : aqilaassegaf02@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

UPAYA DIPLOMASI BUDAYA PERGURUAN PENCAK SILAT MERPATI PUTIH PADA BAZAR  
DAN PANGSUNG GEMBIRA DI AMERIKA SERIKAT TAHUN 2019

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juli 2024

Penulis

( RUGAYA ASSEGAF )  
nama terang dan tanda tangan

## ABSTRACT

**Assegaf, Rugaya.** The research titled "Cultural Diplomacy Endeavors of Merpati Putih Pencak Silat Institute at the Bazar and Fun Stage in the United States in 2019" was conducted at Sunan Ampel State Islamic University Surabaya in 2024.

This research aims to describe the cultural diplomacy endeavors made by the Merpati Putih of the United States in 2019. This discussion is focused on how cultural diplomacy endeavors were made by Merpati Putih Institute in the United States through the Bazaar and Fun Stage in Washington, D.C. in 2019. At the Bazaar, Merpati Putih performed Pencak Silat martial arts attractions including hard object breaking and vibration science. The research method used in compiling this thesis is descriptive qualitative. The data collection techniques that the author uses are through interviews and documentation. The documentation that the author uses is taken through books, journals, official websites that are in accordance with the research topic raised. The results of this study show that the Merpati Putih Pencak Silat Institute has implemented cultural diplomacy endeavors. These cultural diplomacy efforts can be seen from the implementation of scientific attractions by the Merpati Putih Institute, namely by participating in the "Bazaar and Gembira Stage" event held by the Indonesian Embassy in Washington, D.C. in 2019.

**Keywords:** *Cultural Diplomacy, Merpati Putih, and Pencak Silat*

## ABSTRAK

**Assegaf, Rugaya.** "Upaya diplomasi budaya perguruan pencak silat merpati putih pada Bazar dan Panggung Gembira di Amerika Serikat Tahun 2019".

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adanya Upaya diplomasi budaya yang dilakukan oleh Perguruan Merpati Putih di Amerika Serikat tahun 2019. Pembahasan ini difokuskan terkait bagaimana Upaya diplomasi budaya yang dilakukan oleh Perguruan Merpati Putih di Amerika Serikat melalui Bazar dan Panggung Gembira di Washington, D.C. tahun 2019. Pada Bazar tersebut Merpati Putih menampilkan atraksi-atraksi seni bela diri Pencak Silat diantaranya, pematahan benda keras dan ilmu getaran. Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah metode Kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu melalui wawancara serta dokumentasi. Dokumentasi yang penulis gunakan diambil melalui buku, jurnal, website resmi yang sesuai dengan topik penelitian yang diangkat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya Perguruan Pencak Silat Merpati Putih telah melaksanakan Upaya diplomasi budaya. Upaya diplomasi budaya tersebut dapat dilihat dari dilaksanakannya peragaan atraksi-atraksi keilmuan oleh Perguruan Merpati Putih yaitu dengan keikutsertaan dalam acara "Bazar dan Panggung Gembira" yang digelar oleh KBRI Washington, D.C. pada tahun 2019.

**Kata Kunci:** *Diplomasi Budaya, Merpati Putih, dan Pencak Silat*

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	25
<b>BAB II PERSPEKTIF TEORITIS DAN ARGUMENTASI UTAMA .....</b>	<b>27</b>
A. Definisi Konseptual .....	27
B. Landasan Konseptual .....	30
C. Argumentasi Utama.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
1. Jenis serta Pendekatan Penelitian .....	45
2. Unit dan Peringkat Analisis.....	46
3. Situasi Sosial .....	47
4. Tahapan Penelitian .....	48
5. Metode Pengumpulan Data .....	49
6. Teknik Analisis Data .....	49
7. Teknik Validasi Data.....	51
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
1. Sejarah Perkembangan Pencak Silat dan Perguruan Merpati Putih .....	52
2. Ekspansi Perguruan Pencak Silat Merpati Putih di Amerika Serikat.....	62
3. Upaya Diplomasi Budaya Perguruan Pencak Silat Merpati Putih Melalui	

Bazar dan Panggung Gembira di Amerika Serikat Tahun 2019 .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
1. Kesimpulan.....	80
2. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>
1. Transkrip Wawancara .....	89
2. Dokumentasi Wawancara.....	91



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## DAFTAR PUSTAKA

- Amran Habibi. “Sejarah Pencak Silat Indonesia (Studi Historis Perkembangan Persaudaraan Setia Hati Terate Di Madiun Periode tahun 1922-2000)”. (Yogyakarta: UIN SUKA, 2009), 32-35.
- Aryadiva Irsyadi, “Upaya-Upaya Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Pencak Silat di Belanda Untuk Mempererat Hubungan Kedua Negara” (Skripsi, Bandung, Universitas Katolik Parahyangan, 2018), <https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/6370/Cover%20-Bab1-3313165sc-p.pdf?sequence=5&isAllowed=y>.
- Ade Heryana, Menyusun Tinjauan Pustaka (2018).
- AR Taufik Ali Totonji, Faisyal Rani, Diplomasi Budaya Indonesia Terhadap Tunisia Melalui Pencak Silati (Artikel Online Mahasiswa, Universitas Riau, 2022).
- Ani Widyani Soetjipto, Arivia Tri Dara Yuliestiana, Desak Putu Sinta Suryani, Dias Khadijah Kinanthi, Cazadira Fediva Tamzil, Rachmayani, Puti Parameswari, Amira Waworuntu, “Transnasionalisme: Peran Aktor Non Negara dalam Hubungan Internasional”, (2018).
- Anak Agung Banyu Perwita, Yanyan Mochamad Yani, Pengantar Ilmu Hubungan Internasional”, Remaja Rosdakarya, (2006), <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=44994&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>.
- Andrew Clapham, “Non-State Actor”, Journal of International Law Vol. 22, No. 1 (Maret 2009), <https://doi.org/10.1017/S0922156508005700>.
- Astuti, Machya, Sri Issundari, Desa Wisata Sebagai Aset Soft Power Indonesia, Jurnal UNAIR Vol. 29, No. 2 (2016), <https://doi.org/10.20473/mkp.V29I22016.64-74>

Agung Nugroho, A.M., “Sejarah Perkembangan Pencak Silat Menuju Asean

Beach Games”,

Jurnal Olahraga Prestasi Vol. 5, No. 2 (26 Juni 2012),  
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/967>.

Agnes Dwi Muthia Ningsih, Stivani Ismawira Sinambela, “Peran State Actor dan

Non-State

Actor dalam Gastrodiplomasi Korea Selatan di Indonesia”,  
JoGP(Journal of Global Perspective)Volume 1, No. 1 (Juni 2023)

[https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fkti.potensi-](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fkti.potensi-utama.ac.id%2Findex.php%2FJoGP%2Farticle%2Fdownload%2F115%2F128&psig=AOvVaw1iu14eY4Lmuxwgl82joD5R&ust=1709209292048000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAYQn5wMahcKEwiY4-T2gs6EAxUAAAAAHQAAAAAQA)

[utama.ac.id%2Findex.php%2FJoGP%2Farticle%2Fdownload%2F115%2F128&psig=AOvVaw1iu14eY4Lmuxwgl82joD5R&ust=1709209292048000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAYQn5wMahcKEwiY4-T2gs6EAxUAAAAAHQAAAAAQA](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fkti.potensiutama.ac.id%2Findex.php%2FJoGP%2Farticle%2Fdownload%2F115%2F128&psig=AOvVaw1iu14eY4Lmuxwgl82joD5R&ust=1709209292048000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAYQn5wMahcKEwiY4-T2gs6EAxUAAAAAHQAAAAAQA)

<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fkti.potensiutama.ac.id%2Findex.php%2FJoGP%2Farticle%2Fdownload%2F115%2F128&psig=AOvVaw1iu14eY4Lmuxwgl82joD5R&ust=1709209292048000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAYQn5wMahcKEwiY4-T2gs6EAxUAAAAAHQAAAAAQA>

Agus Trihartono, Abubakar Eby Hara, Fikry Zuledy Pamungkas, *Diplomasi budaya*

*Menenangkan Hati dan Pikiran* (2020), Hlm: 47-92.

AH Ariance. 2017. <http://scholar.unand.ac.id/28579/2/Pendahuluan.pdf>, diakses

pada 7 Juli 2023.

Alam Burhanan , “Seni Bela Diri Merpati Putih Temukan Rumah di Utah, AS”,

VOA

Indonesia, 18 Juli 2014, <https://www.voaindonesia.com/a/seni-bela-diri-merpati-putih-temukan-rumah-di-utah-as/1939261.html>.

Annisa Firdausi, “Diplomasi Budaya Indonesia di Jepang Melalui Rumah Budaya

Indonesia”

(Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

Assyfa Narulita, dkk, “Sosialisasi Citra Baru Pencak Silat Sebagai Soft Power

Indonesia

Kepada Siswa SMP Negeri 2 Kota Bandung”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 1 (April 2019).

Adityo Putramahendra, “Nilai Nasionalisme Pada Perguruan Pencak Silat Merpati

Putih

Terhadap Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019” (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023) <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72164/1/ADITYO%20PUTRAMAHENDRA%20-%20FSH.pdf>.

Chadiyah Isfariani Iqbal, “Budaya Populer Game Pokemon Go Sebagai Soft Diplomacy

Jepang”, *Jurnal UNDIP* Vol. 5, No. 2 (2016), <https://doi.org/10.14710/izumi.5.2.1-9>.

Denny Zaelani. 2023. Mengenal Lebih Dekat Chris Robinson “Duta” Pencak Silat

Dari Amerika Serikat. <https://kumparan.com/denny-zaelani/mengenal-lebih-dekat-chris-robinson-duta-pencak-silat-dari-amerika-serikat-200gpqSliRg/1>, diakses pada 7 Juli 2023.

Dr. Tatang Muhtar, M.Si., *Pencak Silat*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), hal. 6.

Muhammad Mizanudin, Andri Sugiyanto, Saryanto, “Pencak Silat Sebagai Hasil

Budaya Indonesia Yang Mendunia”, *Prosiding SENASBASA* Edisi. 3, (2018).

Dinda Pramesti. *Diplomasi Publik dan Diplomasi Budaya* (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022).

Elang Kusumo, Diena Mutiara Lemy, “Pengembangan Budaya Pencak Silat Sebagai Atraksi

Pariwisata Budaya Di Indonesia Studi Pada Perguruan Pencak Silat Merpati Putih”, (Pesona Artikel Pariwisata, 2021).

Endang Kumaidah, “Penguatan Eksistensi Bangsa Melalui Seni Bela Diri Tradisional Pencak

Silat” (Universitas Diponegoro, 2012).

Gelar Nanggala W.S.P, Makarim Wibisono, Supartono, “Diplomasi Kebudayaan

Dalam

Mendukung Pencapaian Kepentingan Nasional dan Pertahanan Negara: Studi Program Indonesia Arts and Culture Scholarship (IACS) Oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia”, Jurnal Prodi Diplomasi Pertahanan Vol. 4, No. 3 (2018), <https://doi.org/10.33172/jdp.v4i3.329>.

I Made Oka Adinata, “Penerapan Soft Diplomacy Indonesia melalui Penyelenggaraan Esports (Studi Kasus Indonesia Esports Summit; IESF Championship 2022 di Bali)” (Skripsi, Lampung, Universitas Lampung, 2023), <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/76864>.

Jeane F.D. Talakua, Pamerdi Giri Wiloso, Wilson.M.A.Therik, “Analisis Kerjasama Aktor-Aktor Non Pemerintah Dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia Sebagai Indikator Keberhasilan Pembangunan Pendidikan”, Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin Vol. XXV, No. 2 (2016).

Joseph S. Nye, “Soft Power: The Means to Success in World Politic”, New York: Public Affairs, (2004).

Juli Candra, S.Pd., M.P., “Pencak Silat”, 2021.

J. Mardimin, “Persilatan Merpati Putih Perjumpaan Iman, Peradaban, dan Ilmu Pengetahuan Modern”, 2023.

Kementerian Luar Negeri RI, “Pencak Silat ditetapkan sebagai Warisan Budaya

Tak Benda

Dunia oleh UNESCO”, 13 Desember 2019, diakses 1 Maret 2024, <https://kemlu.go.id/portal/id/read/890/berita/pencak-silat-ditetapkan-sebagaiwarisan-budaya-tak-benda-dunia-oleh-unesco>.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Saldana Johnny, “Qualitative Data

Analysis: A

Methods Sourcebook”, (2014).

Muhammad Mizanudin, Andri Sugiyanto, Saryanto, “Pencak Silat Sebagai

Hasil

Budaya

Indonesia Yang Mendunia” (Prosiding Senasbasa (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra), 2018), 264-270.

Moh. Nur Kholis, “Aplikasi Nilai-Nilai Luhur Pencak Silat Sarana Membentuk

Moralitas

Bangsa”, Jurnal SPORTIF Vol. 2, No. 2 (November 2016).

Merpati Putih Karawang, “Sejarah Merpati Putih”, diakses pada 15 Januari 2024,

<https://merpatiputihkarawang.org/sejarah-merpati-putih/>.

Ori Opilo, *Diplomasi Budaya Indonesia Untuk Memperkenalkan Pencak Silat Di*

*Inggris Tahun*

*2018* (2021).

Pusat Studi Sosial Asia Tenggara Universitas Gajah Mada, “Dyny Wahyu Seputri,

Menuju

Pandangan Transnasional: Pencak Silat di Amerika Serikat”, 10 Maret 2023, diakses pada 1 Desember 2023, <https://pssat.ugm.ac.id/id/menuju-pandangan-transnasional-pencak-silat-di-amerika-serikat-oleh-dyny-wahyu-seputri/>.

Radda Crystalva Islami, “Kepentingan Indonesia Menjadikan Pencak Silat Sebagai Warisan

Budaya Tak Benda Dunia” (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022).

RA.Faizurahman

[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2849/7/10\\_UNIKOM\\_Rizki%20Albab%20F\\_bab%201.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2849/7/10_UNIKOM_Rizki%20Albab%20F_bab%201.pdf), diakses pada 7 Juli 2023.

Rusansi, Muhammad Rusli, Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan

Studi Kasus

(2022).

Sidiq Pramana Widagda, Hermawan Prasetyanto, Totok Suharto, Susilo Heru

Yuwono,

“Atraksi Pencak Silat Merpati Putih Sebagai Daya Tarik Wisata Dalam Upaya Melestarikan Warisan Budaya Indonesia” (Media

Wisata, 2022), 136–147. <https://doi.org/10.36276/mws.v20i1.316>.

Sintia Catur Sutantri, “Diplomasi Kebudayaan Indonesia Dalam proses Pengusulan Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO”, (Artikel Ilmu Politik dan Komunikasi, 2018).

Shefira Salsabillah M. Lamatenggo, Ario Bimo Utomo, “Upaya Diplomasi Budaya Korea Selatan Melalui King Sejong Institute Foundation (KSIF) di Indonesia”,  
Nusantara Vol. 9, No. 4 (2022), <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/4682>.

Sophia Bernadette, Rizka Septiana, “Music Matters: Diplomasi Budaya Indonesia Terhadap Negara di Kawasan Pasifik Melalui ‘the Symphony of Friendship’ di Selandia Baru”,  
Jurnal UNDIP, Vol. 7, No. 2 (Desember 2022), <https://doi.org/10.14710/ip.v7i2.50779>.

Siti Afifah Khatrunada, Gilang Nur Alam, “Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Internasional Gamlean Festival 2018 di Solo”, Jurnal UNPAD Vol. 1, No. 2 (2019), <https://doi.org/10.24198/padjir.v1i2.26125>.

Tania Intan. 2019. Bela diri Tangan Kosong (Betako) Merpati Putih: Antara Filosofi Awal dan Situasi Aktual.

Tulus Warsito, Wahyuni Kartikasari. 2007. “Diplomasi Kebudayaan: Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang Studi Kasus Indonesia”, Ombak, (2007), [http://ucs.sulselib.net//index.php?p=show\\_detail&id=8121](http://ucs.sulselib.net//index.php?p=show_detail&id=8121).

Van Kim Hoang Ha, “Peran Diplomasi Budaya Dalam Mewujudkan Komunitas Sosial-Budaya ASEAN: Kasus Vietnam”, Jurnal Ilmu Kependidikan Vol. X, No. 1(1 September 2016), <https://www.neliti.com/id/publications/143529/peran-diplomasi-budaya-dalam-mewujudkan-komunitas-sosial-budaya-asean-kasus->

viet.

Virgina Gunawan, “Bazar dan Panggung Gembira di Washington DC, Meriah

Setelah Vakum

Dua Tahun”, VOA Indonesia, 23 Agustus 2022, [https://www.voaindonesia-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.voaindonesia.com/amp/Bazar-dan-panggung-gembira-di-washington-dc-meriah-setelah-vakum-dua-tahun/6712665.html?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17083300969397&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.voaindonesia.com%2Fa%2FBazar-dan-panggung-gembira-di-washington-dc-meriah-setelah-vakum-dua-tahun%2F6712665.html](https://www.voaindonesia-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.voaindonesia.com/amp/Bazar-dan-panggung-gembira-di-washington-dc-meriah-setelah-vakum-dua-tahun/6712665.html?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17083300969397&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.voaindonesia.com%2Fa%2FBazar-dan-panggung-gembira-di-washington-dc-meriah-setelah-vakum-dua-tahun%2F6712665.html)

Yanyan Mochamad Yani, Elnovani usiana, Soft Power Dan Soft Diplomacy (Jurnal TAPIS

Vol. 14, No. 2 (2018), <http://dx.doi.org/10.24042/tps.v14i2.3165>.

Yulius Purwadi Hermawan Ph.D, Ratih Indraswari MA, “Diplomaasi Budaya di

Kawasan Asia

Tenggara”, Jurnal Universitas Katolik Parahyang Vol. 2, (2014), <https://journal.unpar.ac.id/index.php/Sosial/article/view/1246>.

Yusuf Evendi, Agus Haryanto, “Peran Aktor Individu Non-Pemerintah Dalam

Diplomasi

Stakeholders: Studi Kasus Aktivist Lingkungan Greta Thunberg Tahun 2018-2019”, UNWAHAS Vol. 3, (2021).